

## ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap jenis strategi penerjemahan apa yang paling banyak digunakan dalam lanskap linguistik terminal 1 dan 2 Bandara Internasional Juanda dengan menggunakan strategi penerjemahan oleh Venuti (1995) yang meliputi foreignisasi dan domestikasi sebagai teori utama. Selain itu, strategi penerjemahan oleh Obeidat dan Abu-Melhim (2017) juga digunakan sebagai teori pendukung. Dengan mengikuti konsep *purposive sampling* dan mempertimbangkan beberapa kriteria, 73 rambu-rambu publik dwibahasa dipilih sebagai data utama. Seperti yang dapat diungkap dalam temuan ini, strategi foreignisasi (54.8%) sebagian besar digunakan di terminal 1 dan 2 Bandara Internasional Juanda. Disisi lain, sebanyak 33 rambu-rambu publik di dua terminal tersebut menggunakan strategi penerjemahan literal. Berdasarkan jumlah strategi yang dipilih, foreignisasi, dalam rambu-rambu publik dwibahasa menunjukkan bahwa produser atau penerjemah rambu-rambu publik tampak kurang memiliki pengetahuan tentang istilah-istilah umum dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, strategi foreignisasi menjadi cara termudah untuk menerjemahkan teks secara literal tanpa mempertimbangkan arti dari teks itu sendiri.

**Kata Kunci:** *foreignisasi, lanskap linguistik, rambu publik, strategi penerjemahan*

## ABSTRACT

The present qualitative study aims to reveal what type of translation strategy is mostly used in terminal 1 and 2 Juanda International Airport linguistic landscapes by employing Venuti (1995) translation strategies including foreignization and domestication as the grand theory. Besides, Obeidat and Abu-Melhim (2017) translation strategies are also employed as supporting theory. By adhering the concept of purposive sampling and considering some criteria, 73 bilingual public signs were selected as the main data. As the findings revealed, foreignization strategy (54.8%) is mostly used in terminal 1 and 2 Juanda International Airport. On the other hand, 33 public signs in both terminals are found using literal translation. The number of selected strategy, foreignization, in bilingual public signs indicates that producer or translator of public signs seems to have lack of knowledge of common terms in English. Therefore, foreignization strategy becomes the easiest way to translate texts literally without considering the sense of the text itself.

**Keywords:** *foreignization, linguistic landscapes, public signs, translation strategies*